

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada anggota pramuka di Bumi Perkemahan Kiarapayung yang mengikuti pelatihan kewirausahaan berkreasi dengan bambu yang diselenggarakan oleh Kwarda Pramuka Jawa Barat. Lokasi penelitian ini dipilih karena organisasi pramuka merupakan organisasi yang sudah lama berdiri dan mempunyai anggota sangat banyak. Banyak pula anggota pramuka yang sudah bertahun-tahun menjadi anggota bahkan setelah mereka sudah masuk usia kerja dan berkeluarga mereka masih tetap aktif di organisasi pramuka. Hal tersebut mengindikasikan bahwa anggota pramuka itu mempunyai komitmen organisasi tinggi terhadap pramuka.

Mengenai anggota pramuka di Bumi Perkemahan Kiarapayung, Kwarda Pramuka Jawa Barat mengadakan pelatihan kewirausahaan berkreasi dengan bambu di Bumi Perkemahan Kiarapayung. Pelatihan tersebut bertujuan untuk membentuk perilaku wirausaha pada anggota pramuka yang sudah masuk usia kerja tetapi belum mempunyai pekerjaan tetap. Kondisi tersebut sangat mendukung penelitian yang akan dilakukan mengenai pengaruh komitmen organisasi dan *social capital* terhadap kewirausahaan peserta pelatihan tersebut.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011:80). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu anggota pramuka yang mengikuti pelatihan kewirausahaan berkreasi dengan bambu yang diselenggarakan oleh Kwarda Pramuka Jawa Barat di Bumi Perkemahan Kiarapayung dengan jumlah 50 orang.

Adapun pengambilan sampel, penulis berpegang pada tabel *Isaac* dan *Michael* dalam Sugiyono (2011:70) dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu 44 orang.

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu
dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42

Sugiono, (2011:71)

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dimaksud di sini ialah tahapan penelitian yang dilakukan secara berurutan dari awal hingga akhir penelitian, sehingga akan memberikan gambaran mengenai keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.

Pada prinsipnya penelitian kuantitatif adalah untuk menjawab masalah. Masalah adalah penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Dari hal tersebut maka kita dapat melakukan beberapa langkah penelitian untuk menjawab masalah tersebut, antara lain

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tahap Konseptual. Pada tahapan ini penulis merumuskan masalah dan membatasi masalah, melakukan tinjauan pustaka yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, dan merumuskan hipotesis.
2. Tahap Perancangan dan Perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan pilot penelitian dan membuat revisi). Mendesain model penelitian dan parameter penelitian. Setelah masalah penelitian diformulasikan maka peneliti mendesain rancangan penelitian, baik desain model maupun penentuan parameter penelitian, yang akan menuntun pelaksanaan penelitian mulai awal sampai akhir penelitian.
3. Mendesain instrumen pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini penulis menyusun kisi-kisi penelitian. Dalam kisi-kisi tertuang apa saja yang akan diteliti secara detail. Setelah tersusun kisi-kisi maka peneliti pun menyusun instrument penelitian untuk mengumpulkan data. Instrument yang dibuat berupa angket tertutup.
4. Fase Empirik. Pada tahap ini penulis menuju lapangan yakni Bumi Perkemahan Kiarapayung untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh komitmen organisasi dan *social capital* terhadap kemampuan berwirausaha anggota pramuka yang mengikuti pelatihan kewirausahaan berkreasi dengan bamboo di Bumi Perkemahan Kiarapayung.
5. Fase Analitik (analisis data, penafsiran hasil). Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan, yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
6. Fase Diseminasi, mendesain laporan hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti dan diketahui oleh masyarakat luas, maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008:2). Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto (2006:136) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana telah kita ketahui metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Ditempuh dengan melalui langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat penggambaran dengan suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh. Nazir, 2009:63).

Dengan menggunakan metode deskriptif tidak hanya memberikan gambaran mengenai fenomena-fenomena yang ada, tetapi juga memberikan gambaran mengenai keterkaitan variabel yang diteliti, pengujian hipotesis dan pembuatan prediksi. Adapun pendekatan penelitiannya dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara komitmen organisasi dan *social capital* terhadap perilaku wirausaha. Suharsimi Arikunto (2005:247) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel.

D. Definisi Operasional

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memperjelas mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan sedikit menguraikan mengenai definisi dari istilah yang digunakan. Berikut ini adalah istilah yang digunakan yang penulis gunakan:

1. Komitmen organisasi menurut Sopiah (2008:155) adalah keinginan anggota organisasi untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras bagi pencapaian tujuan organisasi. Komitmen organisasi disini yaitu kondisi anggota pramuka yang tertarik terhadap tujuan, nilai-nilai dan sasaran organisasi pramuka. Sehingga anggota pramuka mampu bertahan sangat lama dalam organisasi pramuka dan sangat menjunjung organisasi pramuka tersebut. Sebagian anggota pramuka yang mempunyai komitmen terhadap organisasi pramuka yaitu terdapat di Bumi Perkemahan Kiarapayung.
2. Kapital sosial adalah serangkaian nilai atau norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok yang memungkinkan terjalannya kerjasama diantara mereka. (Fukuyama, 1993). *Social capital* disini yaitu modal yang dimiliki anggota pramuka yang mengikuti pelatihan kewirausahaan berkreasi dengan bambu yang meliputi kepercayaan, jaringan sosial, norma-norma yang didapat dari organisasi pramuka khususnya dari program pelatihan kewirausahaan berkreasi dengan bambu.
3. Menurut Undang-Undang nomor 12 Tahun 2010 Pasal 1 ayat 4, Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Salah satu pendidikan kepramukaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu program pelatihan kewirausahaan berkreasi dengan bambu. Sasaran dari pelatihan ini yaitu anggota pramuka yang sudah memasuki usia kerja tetapi belum mempunyai pekerjaan tetap.
4. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (Zimmerer. 1996) dalam (Kasmir, 2008:17). Kegiatan kewirausahaan dalam penelitian ini yaitu penerapan kreatifitas dan inovasi

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anggota pramuka yang mengikuti pelatihan kewirausahaan berkreasi dengan bambu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. (Sugiyono, 2011:102). Alat ukur pada penelitian social umumnya tidak tetap. Suatu alat ukur harus teruji validitas dan reliabilitasnya agar penelitian dapat sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan permasalahan yang penulis ajukan yaitu mengenai “Pengaruh Komitmen organisasi dan *social capital* terhadap perilaku wirausaha” maka penulis membuat tiga instrument untuk menguji variable yang diajukan.

Tabel 3.2

Instrumen Variabel Komitmen Organisasi

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Komitmen Organisasi	<i>Affective Commitment</i>	1. Keterkaiatan emosional anggota 2. Identifikasi 3. Keterlibatan dalam berorganisasi	1,2 3 4
	<i>Continuance commitment</i>	1. Bertahan dalam organisasi 2. Merasa rugi jika meninggalkan organisasi	5 6,7
	<i>Normative Commitment</i>	1. Kewajiban terhadap organisasi 2. Keaktifan dalam organisasi	8 9,10

Tabel 3.3

Instrumen Variabel Social Capital

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Social Capita	Institusi	1. Visi Lembaga	1
		2. Tujuan Program	2
	<i>Relationship</i> (Pengaruh)	1. Menjalin keakraban	3
		2. Menjalin keterbukaan	4
3. Menjalin kemitraan		5	
<i>Attitude</i> (Sikap)	1. Ketepatan waktu	6	
	2. Perhatian belajar	7	
	3. Keuletan	8	
<i>Value</i> (Nilai)	1. Kedisiplinan	9	
	2. Mendapatkan hasil yang didapat	10	

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kepada masyarakat	
	<i>Trust</i> (Kepercayaan)	1. Kepercayaan diri 2. Kerjasama 3. Penyederhanaan pekerjaan 4. Ketertiban 5. Pemeliharaan kohesivitas sosial	11 12 13 14 15
	<i>Common Sense</i> (Akal Sehat)	1. Gagasan 2. Pengalaman	16 17
	<i>Social Network</i> (Pengaruh Sosial)	1. Keekerabatan 2. Pertemanan	18 19

Tabel 3.4

Instrumen Variabel Perilaku Wirausaha

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Perilaku Wirausaha	inovatif dan kreatif	1. Menghasilkan sesuatu yang baru 2. Menginginkan sesuatu yang berbeda	1 2
	Sifat kepemimpinan	1. Tegas 2. Bertanggung jawab 3. Cakap 4. Selalu bekajar	3 4 5 6
	Orientasi ada kerja – ada hasil	1. Tidak memikirkan hasil terlebih dahulu 2. Mau bekerja keras	7 8
	Mengkalkulasikan resiko	1. Cermat 2. Teliti 3. Hati-hati	9 10 11
	Percaya diri	1. Penuh Keyakinan 2. Optimis 3. Mandiri 4. Disiplin 5. Tanggung jawab	12 13 14 15 16
	Berorientasi ke masa depan	1. Mempunyai perencanaan yang matang 2. Melihat perkembangan jaman	17 18

F. Proses Pengembangan Instrumen

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen dalam suatu penelitian sangat penting keberadaannya, karena instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Maka dari itu ada tahapan tertentu yang harus ditempuh dalam membuat suatu instrumen. Adapun yang penulis lakukan dalam mengembangkan instrumen, diantaranya yaitu:

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Adapun pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan SPSS. Keputusan instrumen valid jika:

- Item pertanyaan dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).
- Item pertanyaan dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas X_1 (Komitmen Organisasi)

No. Item	Corrected Item Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.3984	0.297	valid
2	0.4559	0.297	valid
3	0.6667	0.297	valid
4	0.4006	0.297	valid
5	0.4905	0.297	valid
6	0.5441	0.297	valid
7	0.4379	0.297	valid
8	0.3551	0.297	valid
9	0.3987	0.297	valid
10	0.4276	0.297	valid

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen variabel komitmen organisasi yang telah diujicobakan terhadap anggota pramuka di Bumi Perkemahan Kiarapayung menunjukkan hasil yang valid pada setiap itemnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas X_2 (*Social Capital*)

No Item	Corrected Item Total Correlation (r_{hitung})	R_{tabel}	Keterangan
1	0.629	0.297	valid
2	0.6037	0.297	valid
3	0.7047	0.297	valid
4	0.6272	0.297	valid
5	0.3928	0.297	valid
6	0.5762	0.297	valid
7	0.4634	0.297	valid
8	0.4161	0.297	valid
9	0.4305	0.297	valid
10	0.4035	0.297	valid
11	0.7047	0.297	valid
12	0.366	0.297	valid
13	0.629	0.297	valid
14	0.6037	0.297	valid
15	0.7047	0.297	valid
16	0.6272	0.297	valid
17	0.3928	0.297	valid
18	0.5762	0.297	valid
19	0.4634	0.297	valid

Pengujian validitas pada instrumen *Social Capital* menghasilkan item yang valid sebanyak 18 item dan 1 item yang tidak valid karena r_{hitung} kurang dari r_{tabel} . Tetapi meskipun demikian instrumen *Social Capital* dapat digunakan untuk

mengumpulkan data dalam penelitian ini karena pada umumnya item yang diuji valid.

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Validitas Y (Perilaku Wirausaha)

No Item	Corrected Item Total Correlation (rhitung)	rtabel	Keterangan
1	0.6576	0.297	valid
2	0.7031	0.297	valid
3	0.4183	0.297	valid
4	0.3014	0.297	valid
5	0.6576	0.297	valid
6	0.5253	0.297	valid
7	0.6363	0.297	valid
8	0.3814	0.297	valid
9	0.2547	0.297	Tidak Valid
10	0.6363	0.297	valid
11	0.5265	0.297	valid
12	0.6576	0.297	valid
13	0.3556	0.297	valid
14	0.2975	0.297	valid
15	0.4252	0.297	valid
16	0.6363	0.297	valid
17	0.7031	0.297	valid
18	0.4183	0.297	valid

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel yaitu yang mempunyai ketetapan atau konsistensi. Adapun uji reliabilitas yang dipakai oleh penulis yaitu menggunakan alpha

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cronbach. Peneliti menggunakan spss untuk menguji reliabilitas data dengan metode alpha cronbach. Ketetapan data yang reliabel dapat dilihat dari:

Tabel 3.8
Ketentuan Reliabelitas

Nilai alpha cronbach	Keterangan
0,00 s.d. 0,20	Tidak Reliabel
0,21 s.d. 0,40	Kurang Reliabel
0,42 s.d. 0,60	Cukup Reliabel
0,61 s.d. 0,80	Reliabel
0,81 s.d. 1,00	Sangat Reliabel

Tabel 3.9
Hasil Pengujian Reliabelitas X₁ (Komitmen Organisasi)

Cronbach's Alpha	N of Item
0,7160	10

Tabel 3.10
Hasil Pengujian Reliabelitas X₂ (Social Capital)

Cronbach's Alpha	N of Item
0,7466	19

Tabel 3.11
Hasil Pengujian Reliabelitas X₁ (Perilaku Wirausaha)

Cronbach's Alpha	N of Item
0,7401	18

G. Teknik Pengumpulan Data

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan yang digunakan yaitu observasi dan angket.

1. Observasi

Metode observasi ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, atau perilaku. Menurut Nasution (2000:107); Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis, artinya observasi serta pencatatannya menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara alamiah. Yang menjadi objek observasi dari penelitian ini meliputi benda, kondisi, perilaku, sarana prasarana, metode dan objek lain yang mendukung dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan di Bumi Perkemahan Kiarapayung.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2011:142). Dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data skala likert untuk menguji sejumlah variable yang diajukan.

H. Analisis Data

Data yang terkumpul berupa kualitatif sehingga peneliti pertama-tama memberikan skor pada setiap item yang telah dijawab oleh responden. Skor yang diberikan terdiri dari 1-5. Sementara untuk pengolahan data penulis menggunakan SPSS versi 17.0. langkah-langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian sebagai berikut:

1. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Perhitungan kecenderungan umum skor responden dari setiap variabel dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap setiap variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang dihitung dengan skor idealnya yaitu menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Mencari skor rata-rata setiap variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor responden

$\sum fx$ = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban

N = Jumlah responden

- b. Mencari skor ideal setiap variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$X_{id} = B_t \times J_i$$

Keterangan:

X_{id} = Skor ideal setiap variabel

B_t = Bobot tertinggi alternatif jawaban

J_i = Jumlah item untuk setiap variabel

- c. Mencari kecenderungan umum skor responden dengan rumus:

$$P = \frac{\bar{x}}{x_{id}} \times 100\%$$

- d. Mengkonsultasikan harga P dengan kriteria persentasi sebagai berikut:

91 – 100 = Sangat tinggi

71 – 90 = Tinggi

41 – 70 = Cukup

21 – 40 = Rendah

Kurang dari 20 = Sangat rendah

2. Pengujian Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang didapat bersifat normal atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan menentukan teknik analisis data

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang akan digunakan. Jika data normal teknik yang digunakan yaitu statistik parametris tetapi jika data tidak normal maka teknik statistik yang digunakan yaitu statistik nonparametris. Adapun untuk menguji normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan program SPSS dengan uji *Kormogolov Smirnov*.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu terhadap variabel lain. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen disebut regresi sederhana. Dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mencari pola pengaruh antara variabel X_1 dengan variabel Y , dan variabel X_2 dengan variabel Y . Adapun persamaan regresi linear sederhana dinyatakan dengan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan ::

\hat{Y} = Harga variabel Y yang diramalkan

a = koefisien intersep (harga konstan apabila X sama dengan nol)

b = koefisien regresi (harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila X bertambah satu satuan)

X = harga variabel X

Untuk memperoleh besarnya harga a dan b dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk menguji koefisien regresi selanjutnya dilakukan analisis varians dengan mengacu pada tabel anava sebagai berikut:

Tabel 3.12

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis Varians dalam Regresi Sederhana

Sumber Varians	DF	JK	RJK	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi a	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	
Regresi (a/b)	1	$JK_{reg} = JK(a/b)$	$S^2_{reg} = JK(a/b)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$

4. Analisis regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mencari pola pengaruh antara variabel X_1 dengan variabel Y, dan X_2 dengan Y. Adapun persamaan regresi ganda dinyatakan dengan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = harga variabel Y yang diramalkan
- a = koefisien intersep (harga konstan apabila (X_1 dan X_2 sama dengan nol)
- b_1 = koefisien regresi untuk X_1 (harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila X_1 bertambah 1 satuan dan X_2 konstan)
- b_2 = koefisien regresi untuk X_2 (harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila X_2 konstan)
- X = harga variabel X

5. Analisis Korelasi Sederhana dan Ganda]

Analisis korelasi sederhana digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang terjadi antara variabel X_1 dengan variabel Y dan X_2 dengan variabel Y. untuk memperoleh besarnya derajat pengaruh antar dua

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel dihitung dengan mencari koefisien korelasi dari *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Selanjutnya mencari koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Kemudian langkah selanjutnya dengan mencari nilai t_{hit} dengan memakai rumus:

$$t = \frac{r_{11} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{11})^2}}$$

Kemudian dibandingkan dengan t_{tab} dengan ketentuan jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka terdapat korelasi yang signifikan dan sebaliknya jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka tidak ada korelasi yang signifikan.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen dihitung dengan rumus:

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan kepada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2011:231).

Tabel 3.13

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

Melly Suziani, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Sosial Kapital terhadap Perilaku Wirausaha Pada Peserta Pelatihan Kewirausahaan Berkreasi Dengan Bambu Di Bumi Perkemahan Kiarapayung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011:231)

Untuk mengetahui besarnya determinasi yang terjadi oleh variabel X (X_1 dan X_2) terhadap Y hitung dengan rumus:

$$R^2 \times 100\%$$

Pengujian keberartian korelasi (signifikan) dengan menentukan harga F_{hit} dengan menggunakan rumus

$$F_{hit} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Hasil perhitungan F_{hit} selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tab} dengan ($dk=2$), ($dk=n-k-1$) pada tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengujian adalah jika $F_{hit} > F_{tab}$ maka terdapat korelasi yang signifikan dan sebaliknya jika $F_{hit} < F_{tab}$ maka tidak ada korelasi yang signifikan.